

Penggunaan *Retrospective Think Aloud* Dan *System Usability Scale* Pada *Edlink Mobile* pada Universitas Primakara

Putu Amelia Chrysilla Gunawan¹, Nengah Widya Utami², Eka Grana Aristyana Dewi³

¹Sistem Informasi, Teknologi Informasi & Desain, Universitas Primakara, Indonesia

^{2,3}Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi & Desain, Universitas Primakara, Indonesia

Email: ¹ameliachrysilla@gmail.com, ²widya@primakara.ac.id, ³aris@primakara.ac.id

Abstract

One of the IT campuses in Denpasar - Bali, Primakara University has used e-learning to help activities for the campus community, especially students. Primakara initially used Moodle-based e-learning called SPADA, then used Edlink when its status changed to a university. To find out students' difficulties when using Edlink mobile, it is necessary to carry out a usability evaluation. Usability can identify problems with the system design that can be experienced by users so that they can be corrected and minimize user errors. The use of the RTA technique is to determine the obstacles or problems experienced by users, while the SUS technique is to determine the level of user satisfaction. From the RTA technique, it can be seen that most of the problems faced by users are difficulty finding features because their location is hidden or the name does not match the purpose of the feature. The level of user satisfaction also shows poor results because the user's SUS score is 56.24. This score is included in grade D with an OK category, a marginal level of user acceptance, and a detractor net promote score. It can be concluded that the results of the usability evaluation of Edlink mobile at Primakara University are not good so improvements or reassessment are recommended to improve the quality of Edlink mobile.

Keywords: usability evaluation, SUS, RTA, Edlink

Abstrak

Salah satu kampus IT di Denpasar - Bali, Universitas Primakara telah menggunakan e-learning untuk membantu kegiatan bagi civitas kampus terutama bagi mahasiswa. Primakara awalnya menggunakan e-learning yang berbasis moodle bernama SPADA, kemudian menggunakan Edlink ketika statusnya berubah menjadi universitas. Untuk mengetahui kesulitan mahasiswa saat menggunakan Edlink mobile, perlu dilakukan evaluasi usability. Usability dapat mengidentifikasi masalah dengan desain sistem tersebut yang dapat dialami oleh pengguna sehingga dapat diperbaiki dan memperkecil error oleh pengguna. Penggunaan teknik RTA yaitu untuk mengetahui kendala atau masalah yang dialami oleh pengguna, sedangkan teknik SUS untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna. Dari teknik RTA dapat diketahui bahwa sebagian besar kendala dari pengguna yaitu kesulitan mencari fitur karena letaknya yang tersembunyi maupun namanya yang tidak sesuai dengan maksud fitur. Tingkat kepuasan pengguna juga menunjukkan hasil yang kurang baik karena skor SUS dari pengguna yaitu 56,24. Skor tersebut termasuk dalam grade D dengan kategori OK, tingkat penerimaan pengguna yang marginal, dan net promote score yang detractor. Dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi usability Edlink mobile di Universitas Primakara yaitu kurang baik sehingga disarankan adanya perbaikan atau pengkajian kembali untuk meningkatkan kualitas Edlink mobile.

Kata kunci: evaluasi usability, SUS, RTA, Edlink

1. PENDAHULUAN

Teknologi sudah bukan merupakan hal baru lagi, saat ini teknologi sudah diimplementasikan ke dalam banyak bidang untuk mempermudah pekerjaan yang harus dilakukan oleh manusia. Tidak terkecuali dunia pendidikan, teknologi yang

diterapkan dalam dunia pendidikan ini digunakan untuk mempermudah segala kegiatan baik akademis maupun non-akademis [1]. *E-learning* merupakan salah satu desain yang dapat diakses setiap saat dan kerap digunakan [2]. *E-learning* juga menjadi jendela edukasi yang dapat dilakukan dari berbagai tempat [3]. Karena penggunaan *e-learning* menjadi aspek penting, hal ini mendorong munculnya perusahaan yang bergerak dalam bidang *EdTech* dengan menyediakan platform edukasi terintegrasi.

Education Technology atau *EdTech* adalah sebuah pengembangan dalam sektor pendidikan yang menggabungkan teknologi baik dalam bentuk *software* maupun *hardware* kedalamnya guna meningkatkan pendidikan [4]. Perusahaan yang mengembangkan *EdTech* menjadi bertambah secara masif di Indonesia, hal ini dapat menopang sektor pendidikan dalam pengembangannya [4]. Perusahaan *EdTech* seperti Ruangguru, Zenius Education, Hacktiv8, SEVIMA, dan lainnya menghasilkan platform *e-learning* yang lumrah digunakan dalam dunia pendidikan zaman sekarang. *E-learning* tidak hanya dibuat untuk jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, namun juga jenjang perkuliahan bahkan umum.

E-learning sudah banyak digunakan pada kampus-kampus yang ada di Bali, contohnya Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) dengan meluncurkan UNDIKNAS *Mobile* [5]. Platform ini memiliki fitur diantaranya melihat kartu hasil studi, mengisi kartu rencana studi, melihat jadwal kuliah dan kalender akademik [5]. Begitu juga dengan salah satu kampus IT di Denpasar - Bali, Universitas Primakara juga menggunakan platform edukasi untuk membantu kegiatan bagi civitas kampus terutama bagi mahasiswa. SEVIMA adalah pilihan Universitas Primakara. Hampir menyerupai UNDIKNAS mobile, platform dari SEVIMA yang digunakan oleh Universitas Primakara yaitu EdLink. EdLink merupakan sebuah aplikasi *mobile* dan juga *website* yang digunakan untuk membantu mempermudah pekerjaan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, serta dapat melihat update informasi di kampus [6]. EdLink memiliki fitur seperti melakukan absensi, submit tugas ataupun laporan, melihat absensi selama perkuliahan, pengambilan mata kuliah, melihat jadwal, hingga melihat dan melakukan pembayaran SPP. Dengan menerapkan sistem informasi dari SEVIMA, perlu dilakukan pengkajian *usability* guna mengetahui kendala yang dialami oleh para pengguna.

Peningkatan dari suatu platform atau sistem dapat diperoleh dari pengkajian pengalaman pengguna atau bisa juga disebut *usability testing*. Selain perkembangan sistem, pengkajian dapat mengidentifikasi masalah dengan desain sistem tersebut yang dapat dialami oleh pengguna sehingga dapat diperbaiki dan memperkecil error oleh pengguna [7]. *Usability testing* dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti *Retrospective Think Aloud* (RTA) dan *System Usability Scale* (SUS). Dengan teknik RTA dilakukan pengujian dalam bentuk penyediaan suatu kondisi dan responden memberikan *feedback* dalam bentuk deskriptif [8]. Berbeda dengan RTA, pengukuran *System Usability Scale* (SUS) ini menggunakan sepuluh pernyataan yang diajukan kepada responden untuk mengukur kepuasan dari suatu sistem informasi kemudian akan menghasilkan skor [1]. Teknik RTA digunakan karena teknik ini tidak hanya melihat kendala namun juga melihat perasaan pengguna terhadap sistem informasi dan juga dapat menghasilkan saran dan

masukannya dari pengguna yang sangat berarti dalam proses perbaikan suatu sistem informasi [9]. Selain RTA, teknik SUS digunakan untuk menghasilkan data dalam bentuk skor tingkat kepuasan pengguna dengan mengadopsi kuesioner yang sudah ada uji reliabilitas dan validitasnya.

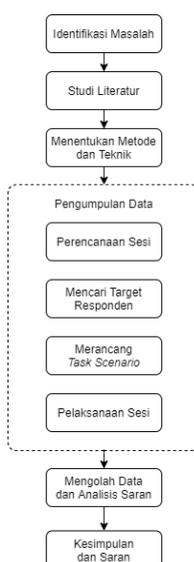
Usability testing menjadi faktor penting dalam mengembangkan sistem informasi yang nyaman untuk digunakan karena melihat adanya beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan dan dipublikasikan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nengah Widya Utami, dan kawan-kawan pada tahun 2020 yang mengangkat judul “Evaluasi *Usability* pada *E-Learning* Universitas Pendidikan Ganesha dengan Metode *Usability Testing*”. Pada penelitian ini, teknik *performance measurement* dan *retrospective think aloud* (RTA) diterapkan sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa *E-Learning* UNDIKSHA tidak mencapai standar *usability* yang baik sehingga dibuatkan rekomendasi perbaikan tampilan pada *platform* tersebut. Selain itu juga ada beberapa saran seperti melakukan sosialisasi mengenai *platform*, evaluasi pada fakultas lainnya, dan melakukan penelitian *usability* dengan aspek lain yaitu *memorability* dan *learnability* [2]. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Kurnianto Tri Nugroho dan kawan-kawan pada tahun 2022 yang berjudul “*Usability Testing* pada Sistem Informasi Manajemen AKN Pacitan Menggunakan Metode *System Usability Scale*”. Dengan mengambil 103 orang responden, adapun hasil dari penelitian tersebut menghasilkan skor rata-rata SUS yaitu 71.48 yang termasuk dalam kategori *acceptable* dalam *acceptable range*. Namun menghasilkan nilai C pada *grade scale*, dan menunjukkan posisi *good* pada *adjective rating*. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu diperlukan pembaharuan tampilan agar dapat meningkatkan skor diatas 80 yang masuk dalam posisi *excellent* dalam *rating website* [1]. Penelitian ketiga adalah penelitian pada tahun 2022 oleh Jemris Obet Buay dan kawan-kawan yang berjudul “Analisis Pengalaman Pengguna dalam Melakukan *Learning Management System* di STMIK Primakara”. Penelitian ini dilakukan terhadap dosen dan mahasiswa STMIK Primakara dalam menggunakan Sistem Pembelajaran daring atau SPADA dengan menggunakan metode UEQ. Hasil dari mahasiswa menunjukkan hal positif dengan skala daya tarik 1.001, skala kejelasan 1.020, skala efisiensi 1.137, skala ketepatan 0.987, skala stimulasi 0.906, dan skala kebaruan 0.560 yang berada pada posisi netral. Sedangkan untuk hasil dari dosen juga mendapatkan impresi yang positif dengan hasil skala daya tarik 1.563, skala kejelasan 1.417, skala efisiensi 1.571, skala ketepatan 1.250, skala stimulasi 1.679, skala kebaruan 1.083. Hasil dari penelitian yang berisikan nilai dan *feedback* diserahkan kepada pihak pengembang guna memperbaiki SPADA [10].

Adapun sebuah sistem *e-learning* yang digunakan pada Universitas Primakara berguna untuk mempermudah kegiatan civitas kampus, oleh karena itu sebuah sistem perlu dikaji supaya dapat mengetahui kendala yang dialami oleh para pengguna. Seperti yang tercantum dalam paragraf sebelumnya terdapat jurnal yang ditulis oleh Jemris Obet Beay dan kawan-kawan, saat Primakara masih berstatus sebagai STMIK, Primakara menggunakan *e-learning* yang berbasis moodle bernama SPADA. Bagi mahasiswa angkatan 2020 merasakan perubahan dalam penerapan *e-learning* yang digunakan oleh STMIK Primakara yaitu SPADA

kemudian saat berubah status menjadi universitas, Primakara beralih menggunakan Edlink. Hal ini menjadi dasar penelitian ini, sehingga dapat mengetahui kendala yang dialami pada mahasiswa ketika menggunakan EdLink *mobile* karena adanya pergeseran sistem informasi kampus. Dalam menentukan jumlah responden, menurut Nielsen (2000) mengatakan bahwa dalam usability testing menggunakan 5 orang responden dikatakan cukup karena sudah mendekati rasio manfaat dan guna menemukan 85% kendala dalam usability [11]. Sehingga evaluasi *usability* ini melibatkan pengguna yaitu mahasiswa aktif angkatan 2020 berjumlah 5 orang sebagai responden dalam teknik RTA. Dengan tambahan penggunaan *random sampling* yang berdasarkan pada Rumus Slovin untuk teknik SUS. Masalah yang dapat terjadi dalam penggunaan suatu sistem yaitu hubungan antara pengguna dan tampilan maupun alur sistem tersebut. Tampilan sistem harus sesuai dengan kebutuhan pengguna yang bertujuan untuk mempermudah para mahasiswa untuk mendapatkan ataupun melakukan input informasi. Masalah pada suatu sistem informasi dapat diidentifikasi dengan melakukan pengkajian *Retrospective Think Aloud* (RTA) dan *System Usability Scale* (SUS). Dengan menggunakan kedua teknik yang berorientasi pada sudut pandang mahasiswa, hasil yang didapat akan lebih akurat atau linier dengan situasi yang sebenarnya [1]. Selain itu, kedua teknik ini juga mudah dimengerti baik oleh responden dan juga teknik ini dapat dilakukan dengan cepat namun hasilnya dapat diandalkan [1]. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengalaman pengguna Edlink *mobile* di Universitas Primakara yaitu mahasiswa aktif angkatan 2020.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Edlink *mobile* adalah subjek penelitian ini dengan menggunakan mahasiswa angkatan 2020 sebagai populasinya, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan kendala dan tingkat kepuasan pengguna. Adapun alur penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian

Dikarenakan adanya pergantian platform *e-learning* yang digunakan Universitas Primakara, perlu dilakukan evaluasi kebergunaan dari EdLink *mobile* guna mengetahui kendala atau masalah dan tingkat kepuasan pengguna. Selanjutnya studi literatur berguna untuk dapat menentukan metode dan teknik yang akan digunakan. Metode yang digunakan yaitu *usability testing* dengan teknik pengumpulan data yaitu *Retrospective Think Aloud* (RTA) dan *System Usability Scale* (SUS). Dalam pengumpulan data terdapat tahapan perencanaan sesi bertujuan untuk menentukan cara maupun poin-poin penting guna melakukan evaluasi *usability* seperti tempat, waktu, ataupun komponen logistik lainnya. Dalam teknik RTA menggunakan 5 responden karena menurut Nielsen mengatakan bahwa dalam *usability testing* menggunakan 5 orang responden dikatakan cukup karena sudah mendekati rasio manfaat dan guna menemukan 85% kendala dalam *usability* [11]. Sedangkan teknik SUS menggunakan *random sampling* dengan Rumus Slovin seperti persamaan 1.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \tag{1}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel atau responden; N = Jumlah populasi; dan e = *Margin error* atau toleransi kesalahan

Dilanjutkan dengan menyusun *task skenario* untuk teknik RTA dan mengadopsi kuesioner *system usability scale*. Berikut adalah instrumen pada teknik SUS.

Tabel 1. Instrumen SUS

No.	Pernyataan
1	Saya pikir saya akan sering menggunakan Edlink <i>mobile</i>
2	Edlink <i>mobile</i> tidak terlalu rumit
3	Saya pikir Edlink <i>mobile</i> mudah digunakan
4	Sepertinya saya butuh bantuan untuk dapat menggunakan Edlink <i>mobile</i>
5	Saya menemukan berbagai fitur dalam Edlink <i>mobile</i> yang terintegrasi dengan baik
6	Saya menemukan ketidak konsistenan dalam Edlink <i>mobile</i>
7	Saya membayangkan bahwa Edlink <i>mobile</i> dapat dipelajari oleh semua orang dengan cepat
8	Saya menemukan kerumitan dalam Edlink <i>mobile</i>
9	Saya sangat yakin dapat menggunakan Edlink <i>mobile</i>
10	Sepertinya saya harus belajar banyak untuk dapat menggunakan Edlink <i>mobile</i>

Pada pelaksanaan sesi, responden diminta untuk menjalankan task scenario yang sudah disediakan terlebih dahulu kemudian mencatat kendala maupun masukan dari responden. Setelahnya akan dilanjutkan dengan uji dengan teknik SUS, responden akan memberikan skala Likert yaitu 1-5 pada setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Dalam pengolahan data RTA dilakukan dengan mencatat poin-poin kendala dan saran dari mayoritas responden. Sedangkan data SUS, pertanyaan ganjil skalanya akan dikurangi satu dan pertanyaan genap akan dikurangi skalanya dari nilai lima, setelah itu semua nilai dari pertanyaan ganjil dan genap tiap responden akan dijumlah dan dikali dengan 2,5. Selanjutnya dihitung skor rata-rata dari hasil. Skor rata-rata inilah merupakan tingkat kepuasan pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil *Retrospective Think Aloud*

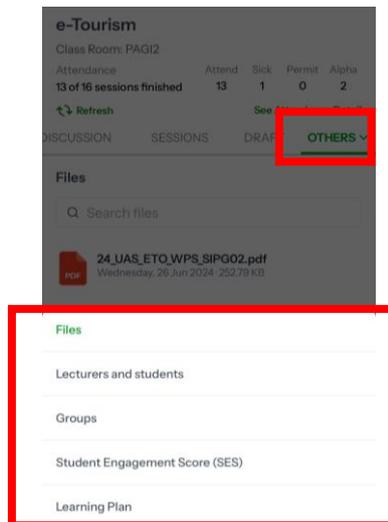
Teknik *retrospective think aloud* ini digunakan untuk mengetahui kendala atau masalah dari pengguna yang menjadi bagian dalam *usability*. Dengan itu, teknik ini dapat mengetahui *usability* dari Edlink *mobile* yang telah digunakan pada Universitas Primakara. Adapun data yang didapat dari responden mahasiswa angkatan 2020 yaitu data kendala dan saran yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil RTA

Fitur	Responden	Kendala
<i>Presence QR</i>	R01, R04	Saat responden 1 dan 4 melakukan presensi QR, seketika klik OK, responden tidak mengetahui presensi tersebut sudah tercatat dalam data kelas atau tidak karena tidak adanya konfirmasi atau kalimat pernyataan lanjutan setelahnya
<i>Exam Result</i>	R03, R04	Saat hendak mencari KHS, responden 3 dan 4 mendapati bahwa fitur tersebut terdapat pada beberapa menu icon di halaman home yang dapat menyebabkan kebingungan saat melihat dari KHS pada fitur pertama dan lainnya sama atau berbeda
<i>Learning Progress</i>	R02, R03, R05	Responden 2 tidak dapat menemukan fitur ini karena jarang penggunaannya fitur ini, responden 3 dan 5 hanya scroll-scroll halaman home untuk menemukan fitur ini karena di halaman home terdapat banyak icon fitur dan pada halaman ini responden hanya berfokus pada bagian atas halaman (kalender dan kolom tugas) dan bukan icon-icon fitur
<i>See Attendance Detail</i>	R02, R04, R05	Responden 5 mengetahui fitur ini kemungkinan berada pada halaman classroom, namun fitur ini sulit ditemukan karena saat responden klik salah satu kelas yang ingin di check. Responden 2 dan 4 hanya tertuju pada bagian yang memuat materi dan tugas sedangkan fitur ini terdapat pada bagian pojok kanan atas dan hanya berupa link, sedangkan fitur lain pada halaman itu terlihat lebih mencolok
<i>Lecturers and Students, Student Engagement Score, Learning Plan</i>	R03, R04, R05	Responden 3,4, dan 5 sulit menemukan fitur ini karena letaknya berada pada sub-fitur others dimana sub-fitur others ini juga harus di scroll kesamping untuk memunculkannya sehingga responden tidak tahu jika ada fitur tersebut, responden sekali lagi hanya tertuju pada bagian yang memuat materi dan tugas
<i>Chats</i>	R03, R04, R05	Responden langsung tertuju pada halaman home untuk mencari fitur ini karena di halaman home terdapat banyak sekali icon fitur dan responden tidak banyak memperhatikan menu lainnya selain home dan classroom

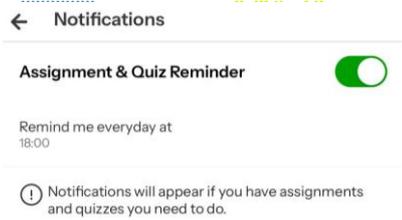
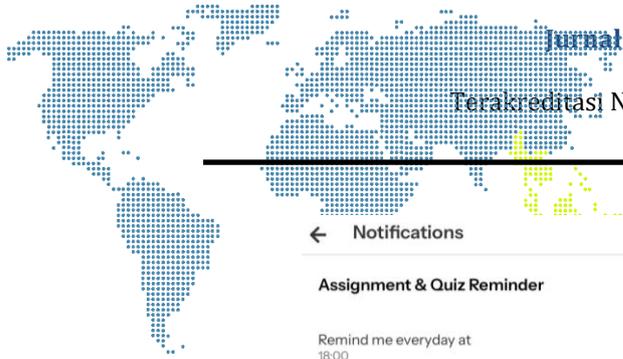
Fitur	Responden	Kendala
Media Library	R03, R04	Fitur sulit ditemukan oleh responden 3 karena penempatan fitur ini dianggap tidak nyambung dengan menu account. Menurut responden 4, nama dari fitur ini dalam tampilan yaitu media library sehingga responden mengira fitur tersebut adalah untuk melihat foto dan bukan dokumen
Manage Account	R02, R04, R05	Responden 2 dan 4 kesulitan untuk mencari fitur ini karena nama yang tertera yaitu manage account dimana responden mengira fitur manage account untuk mengganti detail akun dan bukan untuk melihat akun lama dan baru. Sedangkan pada responden 5, dalam Edlinknya tidak terdapat fitur ini.
Notification	R02, R03, R04	Responden 2 kesulitan mencari fitur ini karena responden mengira fitur ini kemungkinan berada pada halaman classroom dan bukan account. Dengan waktu yang cukup lama, responden 3 dan 4 menebak seluruh fitur dan menemukannya, responden menilai kegunaan fitur ini dengan nama yang ditampilkan yaitu notification tidak cocok karena responden 3 dan 4 mengira notification untuk mengatur bunyi notifikasi aplikasi

Dengan penyampaian kendala dari responden setelah menjalankan *task scenario* yang telah disiapkan, sebagian besar kendala yang terjadi yaitu responden kesulitan menemukan fitur karena letaknya yang tersembunyi seperti pada fitur *lecturers and students*, *student engagement score*, dan *learning plan* seperti pada Gambar 2.

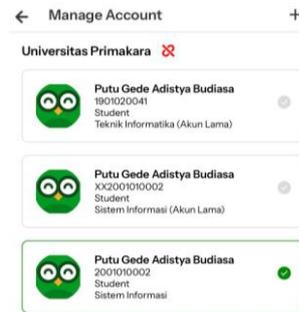


Gambar 2. Fitur Tersembunyi

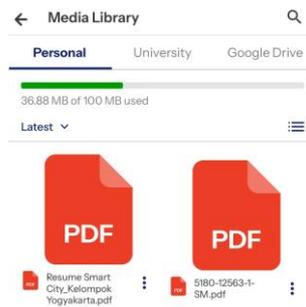
Selain itu, menurut responden terdapat nama fitur yang tidak relevan dengan fitur yang dimaksud seperti pada fitur *notification* yang diperkirakan untuk mengatur bunyi notifikasi aplikasi, *manage account* yang diperkirakan untuk mengatur *detail* akun, dan *media library* yang diperkirakan untuk menyimpan foto.



Gambar 3. Fitur *Notification*

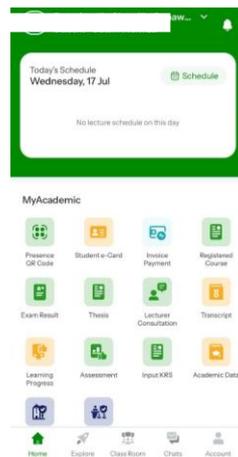


Gambar 4. Fitur *Manage Account*



Gambar 5. Fitur *Media Library*

Namun, terdapat juga kendala seperti tidak adanya pesan konfirmasi pada presensi QR, terlalu banyak *icon* fitur pada halaman *home* sehingga sedikit menyulitkan mencari fitur, maupun adanya fitur-fitur yang terulang seperti untuk melihat KHS, KRS, *transcript* dan *grade*.



Gambar 6. Halaman *Home*

Responden juga menyampaikan saran atas kendala yang terjadi. Adanya saran untuk perbaikan letak fitur agar lebih mudah ditemui, perbaikan atau penyesuaian kembali terhadap nama fitur, penambahan pesan konfirmasi pada fitur yang memerlukan.

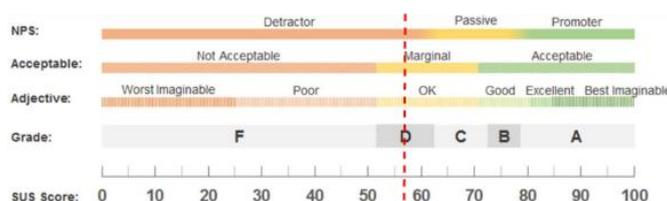
3.2. Hasil System Usability Scale

Dengan menggunakan Rumus Slovin, sampel yang digunakan dalam teknik SUS yaitu sebanyak 95 orang. Setelah responden mengisi kuesioner dengan memberi skala 1-5 pada setiap pernyataan, adapun perhitungan SUS yaitu pernyataan ganjil skalanya akan dikurangi satu dan pernyataan genap akan dikurangi skalanya dari nilai lima, setelah itu semua nilai dari pertanyaan ganjil dan genap tiap responden akan dijumlah dan dikali dengan 2,5. Kemudian dicari rata-rata dari seluruh hasil skor. Adapun datanya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skor SUS

R	Skor SUS	R	Skor SUS	R	Skor SUS	R	Skor SUS	R	Skor SUS
R01	67,5	R20	82,5	R39	50	R58	37,5	R77	40
R02	57,5	R21	45	R40	67,5	R59	42,5	R78	47,5
R03	92,5	R22	65	R41	75	R60	52,5	R79	50
R04	50	R23	47,5	R42	65	R61	50	R80	45
R05	40	R24	65	R43	75	R62	57,5	R81	57,5
R06	52,5	R25	47,5	R44	52,5	R63	65	R82	47,5
R07	60	R26	67,5	R45	67,5	R64	42,5	R83	42,5
R08	67,5	R27	62,5	R46	82,5	R65	62,5	R84	75
R09	85	R28	67,5	R47	70	R66	52,5	R85	60
R10	70	R29	50	R48	45	R67	50	R86	47,5
R11	62,5	R30	67,5	R49	37,5	R68	35	R87	52,5
R12	50	R31	62,5	R50	45	R69	67,5	R88	62,5
R13	55	R32	65	R51	32,5	R70	55	R89	40
R14	60	R33	70	R52	70	R71	40	R90	60
R15	72,5	R34	75	R53	25	R72	27,5	R91	27,5
R16	72,5	R35	42,5	R54	70	R73	62,5	R92	52,5
R17	30	R36	67,5	R55	45	R74	52,5	R93	45
R18	62,5	R37	60	R56	37,5	R75	42,5	R94	52,5
R19	87,5	R38	62,5	R57	57,5	R76	55	R95	50
Jumlah Skor SUS									5343
Rata-Rata Skor SUS									56,24

Hasil skor SUS dari perhitungan yang telah dilakukan yaitu 56,24. Dari skor tersebut menunjukkan bahwa 56,24 termasuk dalam NPS *detractor* yang mengindikasikan bahwa responden memberikan respon yang kurang baik atau negatif dalam hal merekomendasikan Edlink *mobile*. Skor SUS pada penelitian ini dapat diterima dalam *range marginal* dan termasuk kategori *OK*. *Grade* dari Edlink *mobile* berdasarkan skor SUS tergolong pada *grade D* yang menunjukkan bahwa Edlink *mobile* masih cukup baik namun sudah mendekati pada indikator buruk. Untuk *percentiles range* terdapat pada rentang 15 - 34 persen. Lebih jelasnya dapat terlihat pada Gambar 7 dan Tabel 4.



Gambar 7. Hasil Tingkat Kepuasan Pengguna



Tabel 4. Hasil *System Usability Scale*

Keterangan	Hasil
<i>Score</i>	56,24
<i>Percentile Range</i>	15 - 34
<i>Grade</i>	D
<i>Adjective</i>	OK
<i>Acceptable</i>	<i>Marginal</i>
<i>NPS</i>	<i>Detractor</i>

4. SIMPULAN

Penggunaan teknik RTA dapat menghasilkan data secara deskriptif mengenai kendala dan saran yang diajukan oleh responden, sebagian besar kendala yang terjadi yaitu responden kesulitan menemukan fitur karena letaknya yang terlalu tersembunyi seperti pada fitur *lecturers and students*, *student engagement score*, *learning plan*, dan *see attendance detail*. Selain itu, menurut responden terdapat nama fitur yang tidak relevan dengan fitur yang dimaksud seperti pada fitur *notification*, *manage account*, dan *media library*. Namun juga terdapat kendala seperti tidak adanya pesan konfirmasi pada presensi QR, terlalu banyak icon fitur pada halaman home sehingga sedikit menyulitkan mencari fitur, maupun adanya fitur-fitur yang terulang seperti untuk melihat KHS, KRS, *transcript* dan *grade*. Selain kendala beberapa responden juga mengemukakan saran seperti penyediaan pesan *pop-up*, penghilangan fitur yang ganda, beberapa fitur penting dibuat lebih menonjol, dan lainnya. Sedangkan teknik SUS menghasilkan tingkat kepuasan pengguna, skor SUS Edlink *mobile* adalah 56,24. Skor tersebut termasuk dalam *grade D* dengan kategori *OK*, tingkat penerimaan pengguna yang *marginal*, dan *net promote score* yang *detractor*. Hasil ini menunjukkan para responden memberikan nilai yang kurang baik pada Edlink *mobile* atau dapat dikatakan bahwa Edlink *mobile* kurang memuaskan untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. T. Nugroho, B. Julianto, Dan D. F. Nur Ms, "Usability Testing Pada Sistem Informasi Manajemen Akn Pacitan Menggunakan Metode System Usability Scale," *J. Nas. Pendidik. Tek. Inform.*, Vol. 11, No. 1, Hal. 74, Apr 2022, Doi: 10.23887/Janapati.V11i1.43209.
- [2] N. W. Utami, I. K. R. Arthana, Dan I. G. M. Darmawiguna, "Evaluasi Usability Pada E-Learning Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Metode Usability Testing," *J. Nas. Pendidik. Tek. Inform.*, Vol. 9, No. 1, Hal. 107, 2020, Doi: 10.23887/Janapati.V9i1.23663.
- [3] A. Setiawan, L. Nurlaela, S. Muslim, E. Yundra, Dan P. Studi Pendidikan Vokasi Universitas Negeri Surabaya Jalan Lidah Wetan Surabaya, *Pengembangan E Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Vokasi*. 2019.
- [4] L. K. Putri Dan Sumiati, "Strategi Inovatif Pengembangan Bisnis: Implementasi Business Development Di Pt Xyz," *J. Ilm. Sain Dan Teknol.*, Vol. 1, No. 3, Hal. 355–365, 2023.
- [5] N. K. Krisnawijaya Dan I. G. A. A. Pradnya Dewi, "Evaluasi Penerapan Undiknas Mobile: Analisis Technology Acceptance Model," *Sintech (Science Inf. Technol. J.*, Vol.

- 2, No. 2, Hal. 71-80, 2019, Doi: 10.31598/Sintechjournal.V2i2.319.
- [6] Darwanto Dan M. Khasanah, "Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Platform Edlink (Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19)," *J. Eksponen*, Vol. 11, No. 1, Hal. 1-10, 2021.
- [7] T. Purnama, I. M. A. Pradnyana, Dan K. Agustini, "Usability Testing Menggunakan Metode Heuristic Evaluation Pada Aplikasi E-Musrenbang Bappeda Kabupaten Badung," *J. Pendidik. Teknol. Dan Kejuru.*, Vol. 16, No. 1, Hal. 87, 2019, Doi: 10.23887/Jptk-Undiksha.V16i1.17949.
- [8] M. Sulistiya, Z. Mu'afi, R. S. Natasia, Herlina, Dan M. Yusuf, "Penerapan Metode Think Aloud Untuk Evaluasi Usability Pada Website Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Mno," *J. Telemat.*, Vol. 16, No. 1, Hal. 25-32, 2021.
- [9] M. J. Van Den Haak, M. D. T. De Jong, Dan P. J. Schellens, "Retrospective Vs. Concurrent Think-Aloud Protocols: Testing The Usability Of An Online Library Catalogue," *Behav. Inf. Technol.*, Vol. 22, No. 5, Hal. 339-351, Sep 2003, Doi: 10.1080/0044929031000.
- [10] Jemris Obet Beay, A.A. Istri Ita Paramitha, Dan Eka Grana Aristyana Dewi, "Analisis Pengalaman Pengguna Dalam Menggunakan Learning Management System Di Stmik Primakara," *Smart Techno (Smart Technol. Informatics Technopreneurship)*, Vol. 4, No. 2, Hal. 48-55, 2022, Doi: 10.59356/Smart-Techno.V4i2.57.
- [11] A. D. Listikowati, I. Aknuranda, Dan A. R. Perdanakusuma, "Evaluasi Usability Situs Web Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (Sippd) V3.0 Menggunakan Metode Usability Testing (Studi Kasus : Bappelitbangda Kota Batu)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, Vol. 3, No. 5, Hal. 4777-4786, 2019, [Daring]. Tersedia Pada: [Http://J-Ptiik.Ub.Ac.Id](http://J-Ptiik.Ub.Ac.Id).